

# OPOSISI

## Pemdes Purworejo Manfaatkan Pelepah Pisang Jadi Keripik Bogsang

Sumartono - [BLITAR.OPOSISI.CO.ID](http://BLITAR.OPOSISI.CO.ID)

Jun 16, 2022 - 16:53



*Warga Desa Purworejo olah limbah jadi keripik gedebog pisang*

BLITAR - Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di desa Pemdes (Pemerintah Desa) Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar, mendorong peran dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan pemanfaatan

limbah pohon pisang menjadi makanan ringan kripik gedebog pisang(BOGSANG), Kamis (16/06/2022).

Pemanfaatan limbah pohon pisang yang di gelar di Balai Desa Purworejo ini sebagai upaya dilaksanakan dengan mengandeng para akademisi dari himpunan mahasiswa fisika yang tergabung dalam Tim PHP2D Universitas Nadhatul Ulama Blitar.

Menurut Kepala Desa Purworejo, Kalinggo, melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Kripik Gedebog Pisang diharapkan dapat memberikan ketrampilan kepada masyarakat khususnya kelompok perempuan di Desa Purworejo. Sehingga gedebog pisang yang selama ini terbuang dapat dimanfaatkan menjadi salah satu produk makanan ringan yang kaya akan karbohidrat dan menyehatkan.

"Pemerintah desa akan terus mendukung dan memberikan pendampingan kepada masyarakat sehingga kripik bogsang ini akan menjadi salah satu produk unggulan desa. Sekaligus mendukung program pemerintah mewujudkan program ketahanan pangan di desa melalui ketersediaan cadangan bahan pangan yang selama ini tidak dimanfaatkan," ujarnya.

Kata Kalinggo, pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini bertempat di balai desa Purworejo dengan peserta sejumlah 10 orang dihadiri Tenaga Pendamping Desa dan Pendamping Lokal Desa.

"Pada kesempatan hari pertama pelatihan di berikan materi penjelasan cara proses pembuatan kripik sampai menjadi bahan setengah jadi, Selanjutnya pada hari kedua dilaksanakan proses penggorengan dan pengemasan," jelas Kepala Desa Purworejo saat membuka kegiatan pelatihan.

Dilain pihak, Pendamping Desa Kecamatan Sanankulon, Binti Mutorikah berharap kepada seluruh peserta untuk dapat mengaplikasikan dan melanjutkan kegiatan pelatihan. Salah satunya dengan mengembangkan usaha pembuatan kripik bogsang sehingga dapat memberikan tambahan ekonomi di desa.

Pihaknya berharap, Pemerintah Desa Purworejo terus berupaya memaksimalkan penggunaan Dana Desa dengan menyusun program kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan mengoptimalkan peran dan partisipasi masyarakat. (Kmf/Tn)